

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI BIDANG AKADEMIK UIN ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2024



LEMBAR VALIDASI

LAPORAN MONEV BIDANG AKADEMIK UIN ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2024



KODE DOKUMEN : F.11.10.4
REVISI : -
TANGGAL BERLAKU : Januari 2025

Disahkan Oleh

Prof. Dr. Mashuri Masri., M. Kes.

Diperiksa Oleh

Muhammad Nur Akbar Rasyid, Ph. D

Dibuat Oleh

Muthahharah, M. Kep

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Bidang Akademik Tahun 2024 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban institusional atas implementasi kebijakan, pelaksanaan program, serta capaian kinerja akademik selama tahun berjalan. Selain itu, laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi faktual pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, termasuk aspek pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan tata kelola akademik lainnya.

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan perbaikan berkelanjutan, yang mengacu pada visi dan misi universitas, serta selaras dengan regulasi nasional di bidang pendidikan tinggi. Data dan informasi dalam laporan ini dihimpun melalui serangkaian rapat pimpinan, notulensi strategis, dokumen hasil audit internal, serta laporan kegiatan fakultas dan unit pelaksana akademik. Analisis dalam laporan ini telah disusun secara tematik agar lebih terarah dan memberikan rekomendasi yang tepat guna bagi peningkatan mutu layanan akademik di masa yang akan datang.

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pimpinan fakultas, ketua program studi, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh unit terkait yang telah berkontribusi aktif dalam penyusunan laporan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim penyusun, Lembaga Penjaminan Mutu, dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam bentuk data, masukan, dan evaluasi kritis.

Akhirnya, kami berharap laporan ini dapat menjadi acuan penting dalam proses pengambilan kebijakan akademik di tingkat universitas serta menjadi pijakan dalam pelaksanaan evaluasi kinerja tahun berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi peningkatan kualitas akademik UIN Alauddin Makassar secara berkelanjutan.

Makassar, Desember 2024

Ketua LPM UIN Alauddin Makassar



Prof. Dr. Mashuri Masri, M.Kes

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Bidang Akademik Tahun 2024 ini disusun untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan kebijakan dan program kerja akademik di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Laporan ini merangkum hasil pemantauan dan evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2024 terhadap berbagai aspek kegiatan akademik yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kurikulum, akreditasi, penerimaan mahasiswa baru, serta penyelesaian studi.

Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk:

1. Menilai efektivitas implementasi kebijakan akademik universitas.
2. Mengidentifikasi capaian program dan kegiatan akademik serta hambatan yang dihadapi.
3. Memberikan rekomendasi berbasis data untuk perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan akademik.
4. Memastikan kesesuaian pelaksanaan program dengan target yang telah ditetapkan dalam Renstra dan RKT.

Metodologi Evaluasi

Pendekatan evaluasi dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan teknik triangulasi dokumen, observasi kegiatan, dan analisis data hasil rapat pimpinan sepanjang tahun 2024. Sumber data diperoleh dari notulensi rapat, laporan unit, hasil evaluasi diri, dokumen perencanaan, serta laporan kinerja fakultas dan program studi. Instrumen evaluasi disusun berdasarkan standar mutu pendidikan tinggi dan indikator kinerja utama universitas.

Hasil Utama Monitoring dan Evaluasi

1. **Penataan dan Pengelolaan MKWU:** Ditemukan peningkatan harmonisasi antar fakultas dalam penyusunan silabus, namun masih terdapat disparitas implementasi materi moderasi beragama dan etika keislaman.
2. **Pelaksanaan Pembelajaran:** Pelaksanaan perkuliahan secara hybrid berjalan baik, meskipun ditemukan variasi kesiapan dosen dalam penyusunan RPS berbasis OBE dan MBKM.

3. **Evaluasi Kelulusan dan Wisuda:** Prosedur yudisium dan pelaksanaan wisuda telah terstandarisasi, namun perlu peningkatan kecepatan verifikasi data akademik mahasiswa.
4. **Penyusunan Kurikulum dan RPS:** Mayoritas prodi telah menerapkan kurikulum OBE, meskipun sebagian masih mengalami kendala dalam integrasi CPL ke dalam RPS.
5. **Persiapan Akreditasi dan APT:** Persiapan akreditasi institusi dan prodi menunjukkan kemajuan signifikan, terutama dalam koordinasi tim penyusun borang.
6. **Penerimaan Mahasiswa Baru dan Penyelesaian Studi:** Sistem PMB telah dilakukan secara nasional dan transparan. Namun, upaya peningkatan angka penyelesaian studi tepat waktu masih menjadi tantangan.
7. **Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian:** Meningkatnya jumlah kegiatan dan partisipasi dosen serta mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian menjadi capaian positif, meskipun luaran publikasi ilmiah perlu ditingkatkan.

Kendala Sistematis

Beberapa kendala utama yang diidentifikasi antara lain:

- Keterbatasan SDM yang memahami paradigma Outcome-Based Education (OBE) secara utuh.
- Belum meratanya infrastruktur teknologi informasi pendukung pembelajaran daring.
- Kurangnya sistem monitoring terintegrasi antar unit akademik dan kelembagaan.
- Minimnya insentif bagi kegiatan publikasi dan pengabdian.

Rekomendasi Strategis

Jangka Pendek:

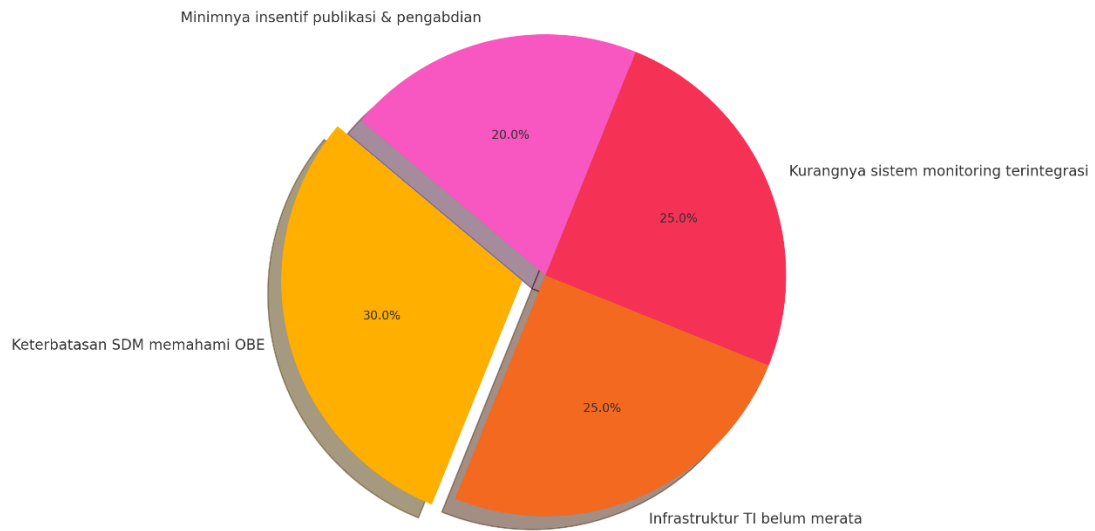
- Menyusun sistem pelatihan intensif untuk dosen dalam penyusunan RPS OBE dan metode pembelajaran inovatif.
- Memperkuat koordinasi lintas unit untuk konsolidasi data akademik dan pelaporan.
- Melakukan monitoring internal berkala berbasis indikator kinerja.

Jangka Panjang:

- Membangun sistem informasi akademik yang terintegrasi dan adaptif terhadap perubahan kebijakan nasional.

- Mengembangkan pusat riset kolaboratif berbasis fakultas dan multidisiplin.
- Mendorong sistem insentif berkelanjutan untuk peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi.

Grafik Distribusi Kendala Sistemik:



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	6
BAB I PENDAHULUAN	8
1. Latar Belakang.....	8
2. Tujuan Monitoring dan Evaluasi	8
3. Manfaat Monitoring dan Evaluasi	9
4. Landasan Hukum Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi.....	9
BAB II METODOLOGI.....	10
1. Tujuan Monitoring dan Evaluasi	10
2. Pendekatan Evaluasi	10
3. Sumber Data	11
4. Instrumen Evaluasi	11
5. Tahapan Pelaksanaan Monev.....	11
6. Validasi dan Triangulasi.....	11
7. Ruang Lingkup Evaluasi	12
BAB III HASIL MONITORING DAN EVALUASI	13
1. Penataan dan Pengelolaan Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)	13
2. Pelaksanaan Pembelajaran Semester Genap dan Ganjil	14
3. Evaluasi Kelulusan dan Kesiapan Wisuda	16
4. Penyusunan Kurikulum dan RPS	18
5. Persiapan Akreditasi dan Tindak Lanjut APT	19
6. Penerimaan Mahasiswa Baru dan Penyelesaian Studi	21
7. Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	23
BAB IV ANALISIS TEMATIK BIDANG AKADEMIK.....	26
1. Penataan dan Pengelolaan Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)	26
2. Pelaksanaan Pembelajaran Semester Genap dan Ganjil	29
3. Evaluasi Kelulusan dan Kesiapan Wisuda	31
4. Penyusunan Kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	34
5. Persiapan Akreditasi dan Tindak Lanjut APT	36
6. Penerimaan Mahasiswa Baru dan Penyelesaian Studi	39
7. Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	41

BAB V PENUTUP.....	44
1. Kesimpulan Umum	44
2. Rekomendasi Strategis.....	44
3. Penutup	45
REFERENSI.....	47
LAMPIRAN	48

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) secara konsisten melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) terhadap seluruh aspek pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, khususnya di bidang akademik. Tahun 2024 menjadi momentum penting dalam menegaskan komitmen tersebut, seiring dengan dinamika regulasi pendidikan tinggi, implementasi kurikulum berbasis OBE (Outcome Based Education), Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta penyesuaian terhadap kebijakan nasional dan internasional terkait akreditasi dan transformasi kelembagaan.

Berbagai agenda penting telah digelar sepanjang tahun 2024, sebagaimana tertuang dalam notulensi hasil Rapat Pimpinan (Rapim), antara lain menyangkut penguatan mutu pengajaran, pembenahan sistem evaluasi pembelajaran, strategi peningkatan kelulusan mahasiswa, pengembangan kurikulum, hingga persiapan akreditasi institusi dan program studi. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini menjadi instrumen strategis untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan program kerja bidang akademik dijalankan secara efektif, efisien, dan berdampak pada peningkatan kinerja institusi secara keseluruhan.

Penyusunan laporan ini merupakan hasil telaah terhadap hasil-hasil keputusan Rapim 2024, yang telah dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan kategori tematik akademik seperti pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penerimaan mahasiswa baru, serta penyelesaian studi mahasiswa. Laporan ini diharapkan menjadi dasar pengambilan keputusan yang lebih tepat sasaran bagi pimpinan universitas dalam menyusun strategi pengembangan akademik ke depan.

2. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Tujuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi bidang akademik tahun 2024 ini antara lain:

1. Menilai tingkat ketercapaian kebijakan dan program kerja bidang akademik berdasarkan keputusan Rapim sepanjang tahun 2024.
2. Mengidentifikasi permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi kebijakan akademik.
3. Memberikan rekomendasi strategis guna peningkatan kualitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.
4. Mendukung proses perbaikan berkelanjutan dalam sistem tata kelola akademik universitas.
5. Memastikan keterpaduan dan sinkronisasi kebijakan antar unit kerja akademik.

3. Manfaat Monitoring dan Evaluasi

Beberapa manfaat utama dari kegiatan monitoring dan evaluasi ini antara lain:

- Sebagai dasar evaluatif dalam pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan universitas.
- Menjadi alat kontrol internal terhadap pelaksanaan program akademik.
- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola pendidikan.
- Menyediakan umpan balik konstruktif bagi unit kerja akademik.
- Menjadi sumber data untuk pelaporan akreditasi institusi maupun program studi.

4. Landasan Hukum Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi bidang akademik ini merujuk pada sejumlah regulasi dan kebijakan sebagai landasan hukum, di antaranya:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4. Statuta Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2020.
5. Rencana Strategis UIN Alauddin Makassar Tahun 2020–2024.
6. Kebijakan Internal Rektor UINAM terkait pelaksanaan Monev dan penyusunan laporan hasil rapat pimpinan.

Landasan hukum ini menjadi pijakan bagi pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi yang sistematis, terarah, dan sesuai prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*).

BAB II

METODOLOGI

Monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan kegiatan sistematis yang dirancang untuk menilai efektivitas pelaksanaan program dan kebijakan dalam bidang akademik di lingkungan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dengan memperhatikan kompleksitas pengelolaan akademik serta dinamika perubahan regulasi, kegiatan ini menjadi sangat penting sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dan peningkatan mutu layanan akademik. Monev tahun 2024 dilaksanakan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas akademik telah berjalan sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi serta perencanaan strategis institusi.

Metodologi yang digunakan dalam laporan ini mengacu pada pendekatan evaluatif yang bersifat partisipatif dan berbasis data. Proses ini dilakukan secara bertahap mulai dari pengumpulan data primer dan sekunder, analisis dokumen rapat pimpinan (Rapim), hingga penyusunan rekomendasi kebijakan berbasis temuan lapangan dan evaluasi sistematis.

1. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Tujuan utama kegiatan Monev akademik tahun 2024 antara lain:

- Menilai sejauh mana implementasi kebijakan akademik yang telah dirumuskan dalam rapat pimpinan universitas.
- Mengidentifikasi kendala, tantangan, dan praktik baik dalam pelaksanaan kegiatan akademik.
- Memberikan dasar yang kuat untuk rekomendasi strategis guna perbaikan berkelanjutan.
- Memastikan ketercapaian target dan indikator kinerja utama bidang akademik.
- Memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan program akademik.

2. Pendekatan Evaluasi

Evaluasi dilakukan menggunakan pendekatan kombinasi (mixed methods) yang memadukan:

- **Pendekatan kuantitatif:** Analisis dokumen administratif, rekap data capaian akademik, dan pencapaian indikator kinerja dari laporan unit kerja.

- **Pendekatan kualitatif:** Analisis isi terhadap notulensi rapat pimpinan, wawancara informal dengan pemangku kepentingan, dan observasi praktik akademik.
- **Evaluasi partisipatif:** Melibatkan unit pelaksana teknis, fakultas, dan lembaga penjaminan mutu dalam proses validasi hasil Monev.

3. Sumber Data

Data yang digunakan dalam Monev ini meliputi:

- Notulensi dan hasil keputusan Rapat Pimpinan Tahun 2024.
- Laporan dan rekapitulasi bidang akademik dalam file Excel Monev 2024.
- Dokumen pendukung lainnya seperti laporan kegiatan fakultas, surat keputusan akademik, dan rekap hasil evaluasi dosen dan mahasiswa.
- Data sekunder dari sistem informasi akademik (SIA), BAN-PT, dan pelaporan kinerja triwulan.

4. Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi yang digunakan dalam pelaksanaan Monev bidang akademik mencakup:

- Kuesioner evaluasi pelaksanaan kebijakan akademik oleh unit pelaksana.
- Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan asesmen kurikulum.
- Format dokumentasi capaian indikator akademik.
- Panduan analisis dokumen dan temuan lapangan.

5. Tahapan Pelaksanaan Monev

Tahapan pelaksanaan monitoring dan evaluasi terdiri atas:

1. **Perencanaan:** Penyusunan jadwal, pembentukan tim, dan penyiapan instrumen.
2. **Pengumpulan Data:** Penelusuran dokumen rapat, laporan unit kerja, dan hasil observasi lapangan.
3. **Analisis Data:** Kategorisasi dan pengkodean hasil temuan berdasarkan bidang evaluasi.
4. **Penyusunan Laporan:** Penyusunan narasi, tabulasi data, dan interpretasi hasil.
5. **Penyampaian dan Tindak Lanjut:** Sosialisasi hasil kepada pimpinan dan unit terkait.

6. Validasi dan Triangulasi

Validasi dilakukan melalui:

- Cross-check antara data hasil observasi dengan laporan unit kerja.

- Triangulasi antara notulensi rapim, hasil wawancara, dan dokumentasi kegiatan akademik.
- Review dokumen oleh tim penjaminan mutu dan perwakilan unit akademik untuk memastikan akurasi.

7. Ruang Lingkup Evaluasi

Ruang lingkup Monev bidang akademik tahun 2024 meliputi:

- Penataan dan pengelolaan MKWU.
- Pelaksanaan pembelajaran semester genap dan ganjil.
- Evaluasi kelulusan dan kesiapan wisuda.
- Penyusunan kurikulum dan RPS.
- Persiapan akreditasi dan tindak lanjut APT.
- Penerimaan mahasiswa baru dan penyelesaian studi.
- Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Ruang lingkup ini dipilih untuk mencerminkan indikator-indikator utama dalam peningkatan mutu akademik sesuai dengan standar nasional dan kebijakan strategis institusi.

BAB III

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Bab ini menyajikan hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan dan kegiatan bidang akademik UIN Alauddin Makassar tahun 2024 berdasarkan hasil analisis dokumen notulensi dan rekapitulasi keputusan Rapat Pimpinan. Hasil disusun dalam tujuh sub bagian sesuai dengan ruang lingkup evaluasi bidang akademik:

1. Penataan dan Pengelolaan Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)
2. Pelaksanaan Pembelajaran Semester Genap dan Ganjil
3. Evaluasi Kelulusan dan Kesiapan Wisuda
4. Penyusunan Kurikulum dan RPS
5. Persiapan Akreditasi dan Tindak Lanjut APT
6. Penerimaan Mahasiswa Baru dan Penyelesaian Studi
7. Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Selanjutnya, setiap bagian akan dijabarkan secara rinci dalam sub-subbab berikutnya.

1. Penataan dan Pengelolaan Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)

- **Tanggal Rapat Terkait:** 2 Mei 2024
- **Agenda:** Peninjauan kembali Pedoman BKD dan penguatan implementasi MKWU berbasis nilai keislaman, kebangsaan, dan moderasi beragama.
- **Latar Belakang:** Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) seperti Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, dan Etika Keislaman memiliki peran sentral dalam membentuk karakter mahasiswa yang berintegritas, nasionalis, dan religius. Dalam konteks aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama dan tantangan global, MKWU menjadi medium penting dalam internalisasi nilai-nilai dasar keislaman dan kebangsaan yang inklusif dan kontekstual.
- **Temuan Monitoring:**
 - Implementasi MKWU di berbagai fakultas menunjukkan variasi dalam struktur silabus dan penyampaian materi.
 - Belum semua dosen MKWU mengikuti pelatihan atau workshop integrasi nilai moderasi beragama.

- Proses penetapan dosen pengampu masih belum seragam, meski telah mengacu pada latar belakang akademik.
- **Keputusan Strategis:**
 - Seluruh fakultas diminta menyelaraskan struktur MKWU dan mengintegrasikan konten moderasi beragama secara sistematis dalam RPS dan silabus.
 - Dosen pengampu MKWU wajib mengikuti pelatihan pedagogik dan pemahaman ideologis keislaman moderat.
 - LPM dan LP2M diminta melakukan monitoring pelaksanaan MKWU secara berkala melalui evaluasi proses dan output pembelajaran.
- **Evaluasi:**
 - Dosen pengampu yang mengikuti pelatihan menunjukkan peningkatan kualitas dalam penyampaian materi dan metode pengajaran interaktif.
 - Beberapa fakultas masih belum tuntas menyusun RPS baru sesuai pedoman yang direvisi.
- **Rekomendasi:**
 - Perlu kebijakan rekrutmen dosen MKWU berbasis kompetensi pedagogik dan wawasan ideologi moderat.
 - Lembaga penjaminan mutu perlu membentuk tim pemantau khusus MKWU untuk menjamin keselarasan konten dan metode pengajaran.
 - Evaluasi pembelajaran MKWU sebaiknya mencakup asesmen sikap dan nilai, tidak hanya kognitif, sebagai bagian dari penguatan pendidikan karakter.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Semester Genap dan Ganjil

- **Tanggal Rapat:** 11 Oktober 2024 dan 7 November 2024
- **Agenda:** Evaluasi pelaksanaan perkuliahan semester genap dan perencanaan perkuliahan semester ganjil tahun akademik 2024/2025.
- **Latar Belakang:** Pelaksanaan perkuliahan merupakan inti dari kegiatan akademik di perguruan tinggi. Rapat pimpinan pada tahun 2024 mencermati kebutuhan peningkatan kualitas pembelajaran yang mencakup aspek kesiapan dosen, distribusi mata kuliah, monitoring pembelajaran, serta penguatan sistem evaluasi perkuliahan. Hal ini penting untuk menjamin ketercapaian Capaian

Pembelajaran Lulusan (CPL) dan akuntabilitas layanan pendidikan kepada mahasiswa.

- **Keputusan:**

- Menetapkan pelaksanaan evaluasi dosen oleh mahasiswa sebagai bagian dari monitoring pembelajaran.
- Menegaskan kembali kewajiban pelaporan RPS dan realisasi perkuliahan setiap dosen melalui sistem akademik internal.
- Memberikan kewenangan kepada Wakil Dekan I untuk memastikan ketersediaan dan kesesuaian dokumen perkuliahan.
- Penguatan sistem evaluasi pembelajaran berbasis teknologi (Learning Management System – LMS) di seluruh fakultas.
- Penyusunan SOP pelaksanaan evaluasi pembelajaran di tingkat program studi.

- **Implementasi:**

- Fakultas diminta melaporkan progres implementasi perkuliahan secara periodik ke rektorat.
- Dosen diwajibkan mengisi log perkuliahan dan mengunggah RPS serta bahan ajar ke LMS.
- LPM dan Biro Akademik melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran dan menyusun laporan evaluasi semester.
- Tim pengembang LMS melakukan pelatihan teknis kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk peningkatan pemanfaatan platform digital.

- **Kendala:**

- Masih ditemukan dosen yang belum optimal mengisi log pembelajaran atau mengunggah RPS.
- Tidak meratanya penguasaan teknologi pembelajaran oleh dosen senior.
- Infrastruktur digital seperti jaringan internet dan perangkat belum mendukung secara merata di seluruh fakultas.
- Mahasiswa mengeluhkan variasi metode pembelajaran yang terlalu bergantung pada metode ceramah.

- **Evaluasi dan Rekomendasi:**

- Diperlukan workshop teknis dan pedagogik secara berkala untuk dosen, khususnya dalam integrasi teknologi dalam pembelajaran.
- Perlu sistem reward and punishment bagi dosen yang aktif dan tidak aktif dalam pelaporan log perkuliahan dan penggunaan LMS.
- Monitoring akademik harus dilakukan tidak hanya berbasis laporan administratif, tetapi juga melalui observasi dan asesmen kualitas pengajaran.
- Evaluasi mahasiswa terhadap dosen harus diintegrasikan dalam sistem pelaporan akademik sebagai indikator mutu pembelajaran.
- Perluas dukungan infrastruktur, termasuk bandwidth internet dan perangkat pembelajaran interaktif, khususnya di kampus II dan III.

3. Evaluasi Kelulusan dan Kesiapan Wisuda

- **Tanggal Rapat:** 19 Juli 2024 dan 11 Oktober 2024
- **Agenda:** Evaluasi progres kelulusan mahasiswa, kesiapan pelaksanaan wisuda, serta verifikasi akademik dan administratif peserta wisuda angkatan 108 dan perencanaan wisuda tahun 2025.
- **Latar Belakang:** Pelaksanaan wisuda merupakan salah satu indikator penting dari kinerja institusi dalam mendukung penyelesaian studi mahasiswa tepat waktu. Tingginya jumlah mahasiswa pada semester akhir yang tertunda kelulusannya, disebabkan oleh faktor akademik maupun administratif, menuntut perhatian serius dari pimpinan universitas dan fakultas. Evaluasi kelulusan ini penting untuk memastikan proses yudisium, verifikasi nilai, hingga kesiapan dokumen kelulusan dapat berlangsung efisien dan transparan.
- **Keputusan:**
 - Memberikan batas waktu finalisasi data kelulusan mahasiswa untuk wisuda ke-108.
 - Menetapkan mekanisme koordinasi antara fakultas dan bagian akademik untuk verifikasi data yudisium.
 - Mewajibkan setiap fakultas menyampaikan laporan rekapitulasi kelulusan dan kendalanya kepada Wakil Rektor Bidang Akademik.

- Penetapan standar kesiapan dokumen pendukung wisuda seperti transkrip, ijazah, dan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) harus diselesaikan minimal 7 hari sebelum pelaksanaan wisuda.
- Pelibatan bagian teknologi informasi untuk integrasi data kelulusan pada sistem akademik.

- **Implementasi:**

- Pusat Data dan Informasi (PUSDATIN) menyempurnakan sistem pelaporan akademik dan yudisium berbasis daring.
- Wakil Dekan I dan bagian akademik fakultas memastikan proses input nilai, yudisium, dan dokumen kelulusan berjalan sesuai jadwal.
- Koordinasi teknis lintas unit dilakukan secara intensif, termasuk dengan bagian keuangan untuk memverifikasi status administrasi mahasiswa sebelum wisuda.

- **Kendala:**

- Masih ditemukan keterlambatan input nilai oleh beberapa dosen, yang berdampak pada proses yudisium.
- Verifikasi nilai lintas unit akademik belum terintegrasi dengan sistem informasi secara real-time.
- Kesiapan dokumen pendukung wisuda, seperti transkrip dan ijazah, seringkali terkendala oleh proses validasi manual.
- Mahasiswa yang telah menyelesaikan akademik tetapi terkendala status keuangan.

- **Evaluasi dan Rekomendasi:**

- Diperlukan integrasi penuh antara sistem akademik, keuangan, dan administrasi untuk mempercepat verifikasi kelulusan.
- Pelatihan penggunaan sistem akademik perlu diberikan kepada operator fakultas untuk meminimalisasi kesalahan input.
- Perlu regulasi yang mewajibkan dosen melakukan input nilai dalam waktu maksimal dua minggu setelah ujian akhir semester.
- Jadwal yudisium perlu ditentukan jauh hari dan disinkronkan dengan kalender akademik agar pelaksanaan wisuda berjalan lebih tertib.

- Perlu penguatan fungsi monitoring oleh WR I dan LPM terhadap ketercapaian kelulusan dan ketepatan waktu penyelesaian studi mahasiswa.

4. Penyusunan Kurikulum dan RPS

- **Tanggal Rapat:** 2 Mei 2024 dan 1 Juli 2024
- **Agenda:**
 - Penyesuaian kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
 - Finalisasi Pedoman Beban Kinerja Dosen (BKD) yang terintegrasi dengan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
 - Penjaminan mutu akademik dalam pengembangan kurikulum.
- **Latar Belakang:** Dalam rangka meningkatkan relevansi dan daya saing lulusan, UIN Alauddin Makassar mendorong seluruh program studi untuk mengembangkan dan menyelaraskan kurikulum berbasis OBE dan MBKM. Selain itu, proses penjaminan mutu dan pelaporan kinerja dosen terkait proses pembelajaran dituntut lebih akuntabel dan terintegrasi dengan standar nasional pendidikan tinggi.
- **Keputusan:**
 - Semua prodi diwajibkan melakukan evaluasi kurikulum minimal 1 kali dalam 4 tahun dan revisi kurikulum berbasis OBE-MBKM.
 - RPS wajib disusun sesuai format terbaru yang memuat capaian pembelajaran lulusan (CPL), CPMK, sub-CPMK, metode pembelajaran, asesmen, dan rubrik penilaian.
 - Penetapan bahwa seluruh dosen wajib mengunggah RPS melalui sistem akademik sebelum perkuliahan dimulai setiap semester.
 - BKD diintegrasikan dengan hasil evaluasi perkuliahan dan ketercapaian RPS dalam proses penilaian dosen.
- **Implementasi:**
 - LPM menyusun pedoman teknis penyusunan RPS dan mengadakan pelatihan/workshop di tingkat fakultas.

- Fakultas mendirikan tim pengembang kurikulum dan tim review kurikulum untuk memastikan keselarasan dengan kebutuhan pasar kerja dan nilai-nilai Islam moderat.
- Integrasi sistem unggah RPS pada LMS kampus dan monitoring internal oleh LPM secara berkala.
- **Kendala:**
 - Masih terdapat dosen yang belum terbiasa menyusun RPS berbasis capaian pembelajaran dan asesmen berbasis rubrik.
 - Keterbatasan sumber daya di beberapa prodi dalam mengembangkan kurikulum yang responsif terhadap tren keilmuan dan kebutuhan industri.
 - Tidak semua fakultas memiliki unit pengembang kurikulum yang aktif dan berfungsi optimal.
- **Evaluasi dan Rekomendasi:**
 - Diperlukan penyamaan persepsi tentang penyusunan kurikulum dan RPS berbasis OBE secara intensif dan terstruktur melalui workshop nasional atau kerja sama dengan universitas mitra.
 - LPM harus lebih proaktif dalam melakukan audit mutu kurikulum dan melakukan reviu terhadap semua RPS yang diunggah oleh dosen.
 - Perlu diberlakukan insentif bagi program studi atau dosen yang menyusun RPS inovatif dan terstandar.
 - Direkomendasikan penguatan platform e-RPS yang terintegrasi dengan BKD dan sistem monitoring mutu internal agar prosesnya terdokumentasi dan berdampak nyata pada mutu pembelajaran.

5. Persiapan Akreditasi dan Tindak Lanjut APT

- **Tanggal Rapat:** 2 Mei 2024 dan 1 Juli 2024
- **Agenda:**
 - Evaluasi progres persiapan akreditasi institusi dan program studi.
 - Pembenahan sistem dokumentasi dan pelaporan kinerja akademik.
 - Penetapan langkah strategis percepatan penyelesaian borang akreditasi dan LKPT.

- **Latar Belakang:** Akreditasi merupakan instrumen penting dalam menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi dan mempertahankan reputasi institusi. Dengan mendekatnya tenggat akreditasi institusi dan beberapa prodi, UIN Alauddin Makassar menekankan urgensi sinergi lintas unit dalam penyusunan dokumen borang, LKPT, dan LED, serta penguatan pemahaman terhadap 9 kriteria akreditasi sesuai pedoman BAN-PT dan LAM.
- **Keputusan:**
 - Semua unit kerja wajib menunjuk penanggung jawab dokumen akreditasi dan menyusun timeline kerja sesuai dengan tahapan dalam Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi (SAPTO).
 - LPM dimandatkan untuk menyusun panduan borang akreditasi dan menyediakan template dokumen yang seragam.
 - Rektor menugaskan para Wakil Rektor, Dekan, dan Ketua Lembaga untuk memonitor dan mengevaluasi kemajuan penyusunan dokumen akreditasi.
 - Setiap fakultas diminta menyampaikan laporan perkembangan borang prodi secara berkala ke LPM.
- **Implementasi:**
 - LPM telah mengkoordinasikan pelatihan penyusunan LKPT dan LED yang diikuti oleh tim akreditasi fakultas dan prodi.
 - Beberapa fakultas telah memfinalisasi LED dan LKPT, serta memulai proses unggah ke SAPTO.
 - Dokumen pendukung seperti SK, berita acara, dan notulensi telah dikompilasi oleh unit-unit terkait berdasarkan indikator kinerja yang ditentukan.
- **Kendala:**
 - Beberapa program studi masih terkendala dalam pelaporan kinerja tridharma karena belum lengkapnya data yang terdokumentasi.
 - Masih terjadi inkonsistensi antara data borang dan data pada sistem PDDIKTI karena keterlambatan sinkronisasi.
 - Tingkat partisipasi dosen dalam menyiapkan dokumen LED masih bervariasi.

- **Evaluasi dan Rekomendasi:**

- Perlu dilakukan audit internal berkala terhadap kesiapan dokumen borang oleh tim mutu universitas untuk meminimalkan kesalahan data dan ketidaksesuaian format.
- Dibutuhkan integrasi sistem informasi akademik (SIKAD) dengan SAPTO dan platform internal agar data LED dan LKPT dapat ditarik otomatis.
- Penyusunan borang harus dikawal oleh tim lintas bidang (akademik, keuangan, SDM) agar indikator lintas kriteria dapat terpenuhi dengan konsisten.
- Diperlukan penguatan kapasitas SDM melalui pelatihan lanjutan dan benchmarking akreditasi ke PTN atau PTKIN unggul lainnya.
- Rekomendasi strategis adalah membentuk unit koordinasi akreditasi permanen di bawah LPM yang tidak hanya bersifat ad hoc, agar kontinuitas mutu tetap terjaga pasca visitasi.

6. Penerimaan Mahasiswa Baru dan Penyelesaian Studi

- **Tanggal Rapat:** 1 Juli 2024, 3 Juli 2024, dan 19 Juli 2024
- **Agenda:**
 - Evaluasi proses penerimaan mahasiswa baru (PMB) Tahun Akademik 2024/2025.
 - Strategi peningkatan minat pendaftar terhadap program studi yang kurang diminati.
 - Monitoring penyelesaian studi dan upaya penurunan angka DO (drop out).
- **Latar Belakang:** Penerimaan mahasiswa baru merupakan siklus vital dalam keberlangsungan institusi pendidikan tinggi. Selain sebagai indikator daya tarik institusi, PMB juga menentukan proporsi pemenuhan kapasitas daya tampung program studi dan keberlanjutan operasional. Bersamaan dengan itu, penyelesaian studi menjadi perhatian karena berkaitan dengan efisiensi akademik dan evaluasi kinerja program studi di mata LAM dan BAN-PT.
- **Keputusan:**

- Universitas akan memperkuat promosi berbasis digital melalui media sosial, webinar kampus, dan kolaborasi dengan sekolah-sekolah mitra di Sulawesi dan Kalimantan.
- Program studi yang kekurangan peminat diminta menyusun strategi rebranding akademik dan penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri.
- Direktorat Akademik bekerja sama dengan WR I dan WR III untuk memonitor progress akademik mahasiswa tahun akhir, dan menyusun program akselerasi penyelesaian studi.
- Disepakati perluasan program pembimbingan akademik intensif (PAI) bagi mahasiswa yang terindikasi lambat studi.
- **Implementasi:**
 - Promosi PMB telah dilakukan secara terintegrasi melalui akun resmi universitas dan roadshow ke madrasah/sekolah mitra.
 - Beberapa fakultas telah melaksanakan studi tracking terhadap alumni dan menyusun ulang profil lulusan sebagai materi promosi baru.
 - Layanan akademik telah mengaktifkan dashboard monitoring penyelesaian studi melalui integrasi data dari SIAKAD dan PDDIKTI.
- **Kendala:**
 - Beberapa prodi belum optimal dalam merespons kekurangan pendaftar dengan langkah konkret.
 - Masih terdapat ketidaktepatan dalam data semester aktif dan cuti yang berdampak pada ketidaksesuaian masa studi.
 - Rendahnya kesadaran mahasiswa dalam mengakses layanan konseling akademik atau dosen PA.
- **Evaluasi dan Rekomendasi:**
 - Dibutuhkan peningkatan pelatihan manajemen promosi dan public relation kepada tim humas prodi dan fakultas.
 - Peninjauan ulang kurikulum prodi kurang diminati perlu dilakukan dengan melibatkan alumni dan stakeholders pengguna lulusan.

- Perlu adanya kebijakan afirmatif berbasis kuota bagi calon mahasiswa berprestasi dari wilayah 3T (terdepan, terluar, tertinggal).
- Untuk penyelesaian studi, universitas perlu mengoptimalkan sistem peringatan dini (early warning system) berbasis data capaian studi, IPK, dan jumlah SKS tertunda.
- Peningkatan peran dan pelaporan dosen pembimbing akademik harus dimasukkan ke dalam sistem monitoring berkala oleh unit akademik fakultas.

7. Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- **Tanggal Rapat:** 2 Mei 2024 dan 1 Juli 2024
- **Agenda:**
 - Peninjauan pelaksanaan pedoman Beban Kinerja Dosen (BKD) dalam bidang penelitian dan pengabdian.
 - Sinkronisasi data penelitian dan pengabdian dosen dalam sistem SISTER, SIMLITABMAS, dan SIAKAD.
 - Strategi peningkatan kualitas dan kuantitas luaran penelitian serta keberlanjutan program pengabdian berbasis masyarakat.
- **Latar Belakang:** Sebagai bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan penelitian dan pengabdian merupakan indikator utama dalam akreditasi institusi, kinerja dosen, serta rekognisi institusi di tingkat nasional dan internasional. Peningkatan mutu dan dampak dari dua aspek ini menuntut sinergi kebijakan, pelaksanaan yang terstruktur, serta dukungan infrastruktur dan insentif yang memadai. Implementasi BKD juga menuntut pelaporan dan penilaian yang lebih akuntabel atas kontribusi dosen dalam ranah ini.
- **Keputusan:**
 - Direktorat Penelitian dan Pengabdian akan melakukan audit tematik terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian berbasis Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPPM).
 - Penyesuaian pedoman BKD akan diadopsi dengan menekankan luaran wajib (output) seperti publikasi terindeks dan laporan kegiatan berbasis indikator capaian kinerja.

- Setiap dosen wajib melakukan pemutakhiran data kinerja penelitian dan pengabdian secara periodik dalam SISTER yang terhubung ke SIMLITABMAS.
- Pemberian insentif publikasi ilmiah internasional dan pengabdian berdampak luas akan dilanjutkan dan diperkuat dengan kriteria capaian yang lebih terukur.
- **Implementasi:**
 - Direktorat Penelitian telah melakukan sosialisasi pedoman BKD terbaru dan pelatihan entri data SISTER ke seluruh fakultas.
 - Proses pemetaan peta jalan penelitian (roadmap) dosen dan integrasinya dalam Renstra Lembaga Penelitian telah dimulai.
 - Beberapa fakultas telah menyusun dan melaporkan program pengabdian berbasis desa binaan dan pemberdayaan masyarakat.
- **Kendala:**
 - Tidak semua dosen secara aktif memperbarui data di SISTER, terutama dari kalangan dosen muda atau non-PNS.
 - Masih terjadi ketimpangan dalam distribusi dana penelitian dan pengabdian antar program studi dan jenjang jabatan fungsional.
 - Kegiatan pengabdian banyak yang belum terdokumentasi secara sistematis, sehingga tidak dapat diakui dalam penilaian kinerja atau akreditasi.
- **Evaluasi dan Rekomendasi:**
 - Diperlukan sistem monitoring terpadu lintas sistem (SISTER, SIMLITABMAS, SIAKAD) untuk memudahkan pelaporan dan penilaian kinerja dosen dalam Tri Dharma.
 - Setiap fakultas perlu menunjuk koordinator penelitian dan pengabdian yang bertugas sebagai penghubung antara dosen dan Lembaga Penelitian.
 - Peningkatan literasi riset, penulisan ilmiah, dan pengelolaan jurnal ilmiah internal harus dimasukkan dalam rencana pengembangan SDM dosen setiap tahun.

- Program insentif berbasis output perlu ditingkatkan tidak hanya pada kuantitas publikasi, tetapi juga pada kualitas (misalnya melalui sitasi dan indeksasi jurnal).
- Monev internal terhadap pengabdian masyarakat perlu dilengkapi dengan instrumen dampak sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih objektif.

BAB IV

ANALISIS TEMATIK BIDANG AKADEMIK

Bab ini menyajikan hasil analisis mendalam terhadap pelaksanaan program dan kebijakan akademik selama tahun 2024 di UIN Alauddin Makassar. Analisis tematik dilakukan terhadap isu-isu strategis yang telah teridentifikasi dari hasil monitoring dan evaluasi pada Bab III, serta didasarkan pada data hasil rapat pimpinan, laporan unit kerja, dan temuan di lapangan. Fokus utama dari analisis ini mencakup efektivitas kebijakan, implementasi program, kendala sistemik, serta peluang perbaikan yang dapat dioptimalkan untuk penguatan tata kelola bidang akademik ke depan.

1. Penataan dan Pengelolaan Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)

Latar Belakang dan Signifikansi

Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) merupakan elemen kurikulum dasar yang tidak hanya mencerminkan identitas institusi tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter dan jati diri mahasiswa. MKWU seperti Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, dan Etika Keislaman memainkan peran penting dalam membentuk wawasan kebangsaan, integritas moral, dan semangat kebhinekaan yang sesuai dengan visi keilmuan UIN Alauddin Makassar sebagai pusat integrasi keislaman dan keindonesiaan.

Tahun 2024 menjadi tahun penting dalam upaya pembaruan substansi dan metode penyampaian MKWU untuk merespons tantangan zaman, tuntutan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta memperkuat nilai-nilai moderasi beragama dan literasi digital. MKWU juga diarahkan untuk memiliki implikasi praktis terhadap kemampuan berpikir kritis, toleransi, dan keterlibatan sosial mahasiswa lintas disiplin.

Implementasi dan Inovasi Kebijakan

Implementasi penataan MKWU dilakukan dengan pendekatan top-down yang dikawal langsung oleh Wakil Rektor Bidang Akademik bersama Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP2M) serta masing-masing fakultas. Kebijakan utama pada tahun ini mencakup:

- Penyusunan ulang silabus dan RPS MKWU berbasis capaian pembelajaran lulusan (CPL).

- Integrasi nilai-nilai moderasi beragama dan budaya lokal ke dalam materi perkuliahan.
- Penerapan metode pembelajaran berbasis diskusi tematik, studi kasus, dan blended learning.
- Penugasan dosen pengampu MKWU melalui seleksi kompetensi dan kualifikasi akademik.
- Penerapan sistem monitoring pembelajaran secara digital dan laporan berkala kepada bidang akademik.

Beberapa fakultas bahkan telah menerapkan pendekatan kolaboratif dalam penyusunan materi MKWU lintas program studi untuk memastikan keberagaman perspektif.

Kekuatan dan Pencapaian

Beberapa pencapaian positif dalam pengelolaan MKWU selama tahun 2024 antara lain:

- Tersusunnya dokumen kurikulum dan RPS MKWU yang telah disesuaikan dengan kerangka OBE (Outcome-Based Education) di hampir seluruh fakultas.
- Pelaksanaan workshop dosen pengampu MKWU oleh LP2M dengan topik integrasi nilai-nilai keislaman dan kebangsaan.
- Mulainya penggunaan LMS kampus sebagai platform pendukung pembelajaran MKWU.
- Penetapan dan pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio untuk MKWU Etika Keislaman dan Pendidikan Kewarganegaraan di beberapa fakultas.

Kendala dan Kelemahan

Meskipun terdapat kemajuan, sejumlah kelemahan masih menjadi perhatian:

- Kurangnya keseragaman implementasi antar fakultas, khususnya dalam pemilihan materi kontekstual dan bentuk penilaian.
- Terbatasnya jumlah dosen yang memiliki spesialisasi dalam bidang MKWU, khususnya untuk mata kuliah seperti Etika Keislaman dan Pendidikan Pancasila.
- Belum optimalnya pelibatan mahasiswa dalam penilaian formatif (asesmen selama proses) dan partisipasi aktif.
- Lemahnya integrasi antara sistem dokumentasi pembelajaran (RPS, silabus, asesmen) dan pelaporan capaian pembelajaran ke sistem informasi akademik.

Peluang Strategis

Beberapa peluang strategis yang dapat dimanfaatkan oleh universitas meliputi:

- Pengembangan modul digital interaktif untuk MKWU yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa lintas fakultas.
- Penjalinan kerja sama dengan kementerian dan lembaga sosial-keagamaan dalam penyusunan konten moderasi beragama.
- Penambahan unit khusus penguatan karakter dan literasi kebangsaan di bawah koordinasi MKWU.
- Sertifikasi kompetensi dosen pengampu MKWU oleh lembaga profesi dan pelatihan nasional.

Tantangan dan Risiko Implementasi

Tantangan terbesar dalam implementasi kebijakan MKWU adalah:

- Kesenjangan persepsi antar unit akademik mengenai fokus substansi MKWU: apakah lebih dominan ke arah penguatan nilai atau penyampaian materi kognitif.
- Keterbatasan pendanaan untuk pelatihan berkelanjutan dosen MKWU dan pengembangan konten berbasis digital.
- Potensi resistensi dari dosen yang terbiasa dengan metode ceramah konvensional terhadap pendekatan pembelajaran aktif dan kontekstual.
- Belum adanya indikator pencapaian yang terukur untuk menilai dampak MKWU terhadap kompetensi lulusan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis, rekomendasi strategis yang dapat diambil oleh pihak universitas adalah:

- **Penguatan koordinasi lintas fakultas** dalam penyusunan dan evaluasi MKWU agar tercipta standar mutu yang seragam.
- **Peningkatan kapasitas dosen** melalui pelatihan pedagogi dan pengembangan kurikulum berbasis nilai dan konteks.
- **Pengembangan platform e-learning MKWU** yang berisi konten multimedia, studi kasus, dan evaluasi daring.
- **Penyusunan indikator keberhasilan MKWU** yang mencakup aspek nilai, partisipasi mahasiswa, dan integrasi dalam kehidupan kampus.

- **Evaluasi tahunan pelaksanaan MKWU** oleh unit khusus di bawah LP2M untuk mengukur dampak kebijakan terhadap kualitas karakter lulusan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Semester Genap dan Ganjil

Latar Belakang dan Signifikansi

Pelaksanaan pembelajaran pada Semester Genap dan Ganjil merupakan inti dari proses akademik di perguruan tinggi yang menjadi indikator langsung dari efektivitas implementasi kurikulum, kesiapan sumber daya manusia, serta dukungan sarana-prasarana pembelajaran. UIN Alauddin Makassar dalam Tahun Akademik 2023/2024 telah berkomitmen mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kerangka Outcome-Based Education (OBE) dan semangat Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), sekaligus memperkuat integrasi nilai-nilai keislaman dan wawasan kebangsaan.

Pembelajaran tidak hanya dimaknai sebagai transfer pengetahuan, tetapi sebagai proses pembentukan karakter, penguatan kompetensi, dan pengembangan potensi mahasiswa. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi pelaksanaannya sangat penting untuk menjamin kualitas dan relevansi pendidikan yang diselenggarakan di semua fakultas dan program studi.

Implementasi dan Inovasi Kebijakan

Sepanjang semester Genap dan Ganjil tahun 2024, beberapa kebijakan dan praktik implementatif telah dijalankan, antara lain:

- Penyesuaian kalender akademik dan jadwal perkuliahan berdasarkan hasil evaluasi rapat pimpinan dan masukan fakultas.
- Optimalisasi penggunaan Learning Management System (LMS) kampus sebagai pendukung pembelajaran hybrid.
- Penyelarasan metode pembelajaran dengan pendekatan Student-Centered Learning (SCL), termasuk diskusi, proyek mini riset, dan presentasi kelompok.
- Integrasi kegiatan berbasis MBKM ke dalam mata kuliah, seperti proyek desa, asistensi mengajar, dan magang industri.
- Monitoring kehadiran dan partisipasi dosen serta mahasiswa melalui sistem absensi elektronik dan pelaporan perkuliahan berbasis daring.

Kekuatan dan Pencapaian

Beberapa kekuatan dan keberhasilan yang menonjol dalam pelaksanaan pembelajaran adalah:

- Tingkat kepatuhan dosen terhadap jadwal perkuliahan meningkat secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.
- Pemanfaatan LMS meningkat hingga 78% dari jumlah program studi, terutama untuk pengunggahan materi ajar dan tugas.
- Pelaksanaan perkuliahan hybrid memungkinkan fleksibilitas bagi mahasiswa luar daerah dan dosen tamu.
- Terselenggaranya pelatihan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan asesmen pembelajaran di beberapa fakultas.
- Capaian kehadiran mahasiswa di sebagian besar fakultas berada di atas 85%, mencerminkan komitmen terhadap proses pembelajaran.

Kendala dan Kelemahan

Meski terdapat berbagai kemajuan, pelaksanaan pembelajaran masih dihadapkan pada sejumlah kendala, di antaranya:

- Ketidakseimbangan penerapan metode pembelajaran aktif antar fakultas; beberapa dosen masih menggunakan pendekatan tradisional (ceramah dominan).
- Ketersediaan dan kesiapan ruang kelas serta perangkat teknologi belum merata di semua unit, menyebabkan keterbatasan penggunaan LMS atau media interaktif.
- Pelaporan ketercapaian RPS dan asesmen pembelajaran belum dilaksanakan secara seragam, bahkan sebagian besar belum terdigitalisasi secara sistemik.
- Kurangnya monitoring internal pada proses pembelajaran berbasis MBKM di beberapa program studi.

Peluang Strategis

Pelaksanaan pembelajaran di tahun 2024 memiliki peluang strategis sebagai berikut:

- Peningkatan anggaran untuk penguatan sarana pembelajaran berbasis IT dan akses bandwidth kampus.
- Integrasi sistem LMS dengan Sistem Informasi Akademik (SIA) yang memungkinkan pelacakan ketercapaian pembelajaran secara real-time.

- Peningkatan kemitraan dengan institusi eksternal dalam mendukung kegiatan MBKM berbasis proyek riil.
- Meningkatnya kesadaran dosen akan pentingnya inovasi pedagogik dan evaluasi belajar berbasis capaian pembelajaran.

Tantangan dan Risiko Implementasi

Tantangan utama dalam pelaksanaan pembelajaran mencakup:

- Kesulitan dalam menyusun indikator asesmen pembelajaran yang relevan dengan CPL dan kurikulum OBE.
- Ketimpangan kompetensi digital antar dosen, terutama bagi dosen senior dalam pemanfaatan platform digital.
- Potensi penurunan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran daring jika tidak dibarengi dengan interaksi yang aktif dan metode yang menarik.
- Resistensi dari sebagian dosen terhadap kegiatan MBKM yang dinilai menambah beban administrasi akademik.

Rekomendasi

Sebagai upaya penguatan dan perbaikan ke depan, rekomendasi strategis yang disampaikan meliputi:

1. **Standardisasi format pelaporan pembelajaran** di seluruh program studi, termasuk ketercapaian RPS dan asesmen pembelajaran.
2. **Peningkatan pelatihan pedagogi digital** secara berkala bagi seluruh dosen, terutama dalam memaksimalkan LMS dan evaluasi berbasis CPL.
3. **Penguatan pengawasan internal fakultas** terhadap pelaksanaan perkuliahan, baik luring maupun daring.
4. **Integrasi sistem penilaian pembelajaran ke dalam SIA** agar proses evaluasi bisa diakses dan dimonitor secara real time oleh manajemen akademik.
5. **Mendorong dosen untuk melibatkan mahasiswa secara aktif** dalam pembelajaran melalui metode studi kasus, pembelajaran kolaboratif, dan presentasi ilmiah.

3. Evaluasi Kelulusan dan Kesiapan Wisuda

Latar Belakang dan Signifikansi

Kelulusan mahasiswa dan pelaksanaan wisuda merupakan indikator langsung dari efektivitas proses akademik secara keseluruhan. Evaluasi terhadap tahapan

kelulusan menjadi penting untuk menjamin bahwa seluruh proses akademik telah dijalankan sesuai standar, dan mahasiswa yang lulus benar-benar telah memenuhi seluruh syarat akademik yang berlaku. Wisuda, sebagai puncak kegiatan akademik mahasiswa, juga merupakan representasi kesiapan institusi dalam menyajikan hasil pendidikan secara utuh, baik dari sisi administrasi, kurikulum, maupun pelayanan akademik.

UIN Alauddin Makassar memandang proses ini bukan sekadar seremoni, tetapi bagian penting dari pertanggungjawaban akademik terhadap masyarakat. Oleh karena itu, sistem evaluasi kelulusan dan kesiapan wisuda perlu dimonitor secara sistematis dan terstruktur.

Implementasi dan Inovasi Kebijakan

Beberapa langkah strategis dan kebijakan yang telah diterapkan selama tahun 2024 meliputi:

- **Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik (SIA)** dalam verifikasi status kelulusan mahasiswa secara digital dan real time.
- **Penerapan sistem yudisium terintegrasi**, yang melibatkan prodi, fakultas, dan biro akademik dalam satu alur sinkronisasi.
- **Revisi panduan akademik dan prosedur wisuda**, termasuk integrasi sistem pelaporan tugas akhir, skripsi, dan bebas pustaka secara daring.
- **Percepatan proses legalisasi ijazah dan transkrip nilai** untuk lulusan, khususnya dalam memfasilitasi mereka yang akan melanjutkan studi atau melamar kerja.
- **Koordinasi intensif lintas unit** (akademik, kemahasiswaan, humas, keuangan, dan TU) dalam penyelenggaraan teknis wisuda.

Kekuatan dan Pencapaian

- **Konsistensi pelaksanaan yudisium** sesuai jadwal akademik di hampir semua fakultas.
- **Penurunan jumlah mahasiswa dengan status kelulusan tertunda** dibandingkan tahun sebelumnya.
- **Peningkatan pemanfaatan sistem digital** untuk validasi berkas yudisium dan pengajuan wisuda.

- **Peningkatan profesionalisme panitia wisuda**, baik dalam hal koordinasi acara maupun pelayanan kepada lulusan dan orang tua.

Kendala dan Kelemahan

- **Masih ditemukan ketidaksesuaian data akademik** antara prodi dan pusat data SIA, menyebabkan keterlambatan yudisium.
- **Tingginya beban administratif pada dosen dan operator** dalam proses finalisasi kelulusan.
- **Sebagian mahasiswa mengalami keterlambatan kelulusan** karena kendala dalam penyelesaian tugas akhir atau administrasi perpustakaan.
- **Kesiapan dokumen wisuda dan transkrip akademik** masih belum sepenuhnya tepat waktu di beberapa fakultas.

Peluang Strategis

- **Pengembangan dashboard monitoring kelulusan** yang bisa diakses oleh prodi dan biro akademik secara real time.
- **Penyempurnaan SOP layanan yudisium dan wisuda**, termasuk digitalisasi semua dokumen persyaratan.
- **Peningkatan kapasitas SDM operator akademik** melalui pelatihan sistem informasi dan prosedur kelulusan.
- **Pemanfaatan alumni dalam feedback proses yudisium dan kelulusan** untuk penguatan layanan akademik.

Tantangan dan Risiko Implementasi

- **Ketergantungan pada validasi manual oleh beberapa prodi dan fakultas**, yang menyebabkan ketidakefisienan.
- **Minimnya sistem pelacakan progres tugas akhir mahasiswa**, sehingga prodi kesulitan memantau kesiapan kelulusan sejak awal.
- **Kendala teknis pada integrasi sistem akademik** dengan sistem keuangan dan pustaka digital yang berpengaruh terhadap validasi status lulus.

Rekomendasi

1. **Penguatan integrasi sistem informasi akademik dan keuangan** untuk memastikan bahwa semua syarat kelulusan dapat dipantau lintas unit secara efisien.

2. **Digitalisasi seluruh proses yudisium dan wisuda**, termasuk pemberkasan, konfirmasi dosen pembimbing, dan validasi nilai.
3. **Pembentukan tim monitoring tugas akhir** di tingkat prodi untuk mendampingi mahasiswa secara berkala.
4. **Penyederhanaan alur administrasi kelulusan** dengan membuat standar layanan akademik berbasis waktu (service level agreement).
5. **Peningkatan literasi akademik mahasiswa** tentang alur kelulusan sejak semester awal melalui bimbingan akademik.

4. Penyusunan Kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Latar Belakang dan Signifikansi

Penyusunan kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan inti dari upaya institusional dalam menjamin mutu proses pendidikan tinggi. Kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai kerangka penyelenggaraan pendidikan, tetapi juga sebagai refleksi dari visi, misi, dan tujuan institusi serta respons terhadap dinamika kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), Outcome-Based Education (OBE), serta Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) menjadi dasar yang harus terimplementasi dalam seluruh program studi di lingkungan UIN Alauddin Makassar. Oleh sebab itu, keberlanjutan evaluasi terhadap kurikulum dan RPS menjadi elemen penting dalam menjamin bahwa proses pembelajaran tetap relevan dan adaptif.

Implementasi dan Inovasi Kebijakan

Selama tahun 2024, upaya pembaruan dan penguatan kurikulum serta RPS dilakukan melalui beberapa strategi dan kebijakan, antara lain:

- **Revisi kurikulum di sejumlah prodi** untuk menyesuaikan dengan tuntutan MBKM dan kebutuhan dunia kerja.
- **Sosialisasi dan pelatihan penyusunan kurikulum OBE dan RPS berbasis CPL** (Capaian Pembelajaran Lulusan) yang dilakukan oleh LPM dan LP2M.
- **Peningkatan keterlibatan stakeholder** dalam proses evaluasi kurikulum, termasuk alumni dan pengguna lulusan.
- **Pemanfaatan platform digital** untuk mendokumentasikan dan mengarsipkan RPS secara sistemik.

- **Pengintegrasian aspek moderasi beragama dan penguatan karakter** ke dalam kurikulum berbasis nilai-nilai Islam Rahmatan lil Alamin.

Kekuatan dan Pencapaian

- **Sebagian besar prodi telah mengimplementasikan kurikulum MBKM dan OBE** secara formal dan terstruktur.
- **Tersedianya dokumen kurikulum dan RPS yang terdokumentasi secara sistematis** pada portal fakultas dan universitas.
- **Adanya tim pengembang kurikulum di tingkat prodi dan fakultas** yang aktif melakukan pembaruan konten.
- **Ketersediaan model RPS berbasis capaian pembelajaran** yang dijadikan acuan standar internal.

Kendala dan Kelemahan

- **Belum semua prodi melakukan review kurikulum secara berkala dan menyeluruh** sesuai siklus lima tahunan.
- **Kualitas RPS belum merata**, khususnya dalam aspek pengukuran CPL, metode penilaian, dan integrasi MBKM.
- **Terbatasnya pelibatan pengguna lulusan dalam review kurikulum**, sehingga kurikulum belum sepenuhnya responsif terhadap kebutuhan pasar kerja.
- **Masih ditemukan RPS yang tidak terdokumentasi dengan baik**, atau tidak sesuai format standar yang ditetapkan.

Peluang Strategis

- **Pemanfaatan sistem informasi akademik untuk menyimpan dan menilai RPS secara digital** dan terintegrasi.
- **Peningkatan kerjasama lintas prodi dan fakultas** dalam pengembangan kurikulum interdisipliner.
- **Adanya dukungan regulatif dan pendanaan dari Kemendikbudristek untuk pengembangan kurikulum MBKM** dan hibah transformasi pendidikan tinggi.
- **Konsolidasi dengan LPM dan LP2M** dalam proses evaluasi dan penyusunan instrumen mutu kurikulum.

Tantangan dan Risiko Implementasi

- **Perubahan regulasi pendidikan tinggi yang cepat**, mengharuskan penyesuaian kurikulum yang intensif.

- **Ketergantungan pada dosen senior dalam penyusunan kurikulum**, padahal dosen muda seringkali kurang dilibatkan dalam tim kurikulum.
- **Minimnya integrasi antara kurikulum, RPS, dan praktik di lapangan**, termasuk relevansi dengan dunia kerja dan industri.
- **Kurangnya feedback sistematis dari proses tracer study** terhadap pembaruan kurikulum.

Rekomendasi

1. **Melakukan review kurikulum secara menyeluruh minimal setiap 4 tahun**, dan secara parsial setiap 2 tahun untuk respons terhadap dinamika industri.
2. **Memperkuat pelatihan penyusunan RPS berbasis OBE dan CPL**, dengan pendampingan teknis bagi dosen lintas fakultas.
3. **Meningkatkan sinergi antara LPM, LP2M, dan fakultas dalam pengawasan mutu kurikulum dan RPS.**
4. **Membangun sistem umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan**, dengan integrasi data tracer study sebagai landasan revisi kurikulum.
5. **Menetapkan SOP dan format standar RPS digital** yang berlaku di seluruh lingkungan universitas, serta wajib diunggah ke sistem akademik.
6. **Memperluas penyelarasan kurikulum dengan dunia industri dan keilmuan mutakhir**, melalui forum ilmiah, kemitraan, dan benchmarking dengan PTN lain.

5. Persiapan Akreditasi dan Tindak Lanjut APT

Latar Belakang dan Signifikansi

Akreditasi institusi dan program studi merupakan instrumen strategis dalam penjaminan mutu eksternal yang mendefinisikan posisi dan kualitas perguruan tinggi secara nasional dan internasional. Dalam konteks UIN Alauddin Makassar, akreditasi bukan hanya menjadi alat ukur capaian standar mutu pendidikan tinggi, tetapi juga mencerminkan tata kelola akademik, keuangan, SDM, dan keberlanjutan institusi secara keseluruhan.

Rangkaian persiapan Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dan akreditasi program studi (APS) pada tahun 2024 menjadi bagian dari komitmen institusi untuk terus berbenah dan membangun budaya mutu yang berkelanjutan. Penilaian terhadap sembilan kriteria akreditasi BAN-PT maupun standar LAMSAMA menjadi landasan reflektif dalam perbaikan sistemik pada semua unit kerja.

Implementasi dan Inovasi Kebijakan

Selama tahun 2024, berbagai upaya dilakukan dalam menyiapkan APT dan APS, antara lain:

- **Penyusunan dokumen LKPT dan LED** berbasis data kinerja tahun 2021–2023 melalui koordinasi lintas bidang.
- **Penguatan tim Task Force Akreditasi Institusi dan Prodi** di bawah koordinasi langsung WR I dan LPM.
- **Sosialisasi penyamaan persepsi sembilan kriteria akreditasi** melalui lokakarya, FGD, dan pelatihan.
- **Penerapan sistem manajemen dokumen mutu digital** untuk memudahkan tracking dan validasi data pendukung akreditasi.
- **Integrasi instrumen akreditasi dengan sistem monitoring capaian Renstra dan IKU/KPI unit.**

Kekuatan dan Pencapaian

- **Komitmen pimpinan universitas dalam mendukung proses akreditasi**, baik dari sisi kebijakan maupun alokasi sumber daya.
- **Adanya dokumen renstra dan laporan capaian kinerja yang sistematis** sebagai basis penyusunan LKPT.
- **Tim Task Force yang berpengalaman dan terdistribusi di setiap standar/kriteria.**
- **Ketersediaan data dukung pada sebagian besar standar**, termasuk bidang akademik, SDM, kemahasiswaan, dan riset.

Kendala dan Kelemahan

- **Belum optimalnya dokumentasi kegiatan di tingkat prodi**, terutama kegiatan pengabdian, kerja sama, dan tracer study.
- **Masih adanya gap antara praktik dan dokumen**, sehingga menimbulkan ketidaksesuaian antara deskripsi dalam LED dan bukti pendukung.
- **Keterbatasan integrasi sistem informasi antar unit**, menyebabkan kendala dalam pengambilan data real time untuk LKPT.
- **Beban administratif yang tinggi bagi tim akreditasi**, terutama menjelang deadline submit borang.

Peluang Strategis

- Dukungan Kementerian dan LPTK untuk fasilitasi workshop dan pelatihan akreditasi.
- Kemitraan dengan perguruan tinggi lain untuk benchmarking dan review dokumen borang.
- Pemanfaatan teknologi digital dan AI untuk tata kelola dokumen mutu dan pelaporan LED.
- Penguatan budaya mutu melalui insentif dan kebijakan reward bagi unit yang berhasil mempertahankan akreditasi unggul.

Tantangan dan Risiko Implementasi

- Resistensi terhadap perubahan budaya kerja dokumentatif di sebagian unit.
- Risiko tidak sinkronnya data antara unit kerja teknis dan pusat data universitas.
- Kurangnya pemahaman teknis dosen dan tenaga kependidikan terhadap substansi kriteria akreditasi.
- Dampak administratif terhadap aktivitas tridharma saat puncak persiapan akreditasi.

Rekomendasi

1. **Perkuat pelatihan teknis penyusunan LED dan LKPT** secara periodik bagi tim akreditasi tingkat pusat dan prodi.
2. **Bangun sistem digital berbasis dashboard untuk manajemen data akreditasi**, yang memungkinkan integrasi data akademik, SDM, keuangan, kemahasiswaan, dan kerja sama.
3. **Tetapkan mekanisme audit mutu internal berkala** untuk mengantisipasi gap dokumen dan realita kinerja unit.
4. **Lakukan simulasi penilaian akreditasi internal (mock assessment)** sebagai proses validasi akhir sebelum submit.
5. **Optimalkan peran LPM dan unit penjaminan mutu di fakultas/prodi** sebagai penggerak budaya mutu berbasis sembilan kriteria.
6. **Alokasikan waktu khusus dalam kalender akademik untuk kerja-kerja akreditasi**, agar tidak mengganggu kegiatan tridharma.

6. Penerimaan Mahasiswa Baru dan Penyelesaian Studi

Latar Belakang dan Signifikansi

Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) merupakan salah satu proses krusial dalam siklus manajemen pendidikan tinggi karena berimplikasi langsung terhadap kualitas input akademik, daya saing institusi, dan keberlangsungan prodi. Di sisi lain, penyelesaian studi tepat waktu mencerminkan efektivitas proses pembelajaran, keberhasilan bimbingan akademik, serta efisiensi tata kelola sistem akademik secara keseluruhan.

Pada tahun 2024, dinamika demografi, kebijakan nasional mengenai pembiayaan pendidikan, serta kompetisi antarperguruan tinggi mengharuskan UIN Alauddin Makassar untuk melakukan pembenahan strategis dalam dua aspek ini secara simultan: menjaring calon mahasiswa unggul dan meningkatkan jumlah lulusan tepat waktu.

Implementasi dan Inovasi Kebijakan

- **Pelaksanaan PMB melalui tiga jalur nasional:** SNBP, SNBT, dan UM-PTKIN, serta jalur Mandiri berbasis CBT.
- **Pemetaan prodi yang kurang peminat dan penguatan promosi program studi strategis** melalui kanal digital dan kunjungan sekolah.
- **Kebijakan relaksasi pembayaran UKT** untuk mendorong pendaftar dari kelompok ekonomi rentan.
- **Monitoring akademik berbasis sistem informasi** untuk mengidentifikasi mahasiswa berisiko DO dan keterlambatan studi.
- **Peningkatan peran dosen wali dan layanan akademik prodi** dalam pembimbingan akademik dan penyusunan rencana studi.

Kekuatan dan Pencapaian

- **Sistem pendaftaran daring yang terintegrasi dan responsif** terhadap proses seleksi dan registrasi ulang mahasiswa baru.
- **Ketersediaan kuota yang proporsional di hampir seluruh prodi**, sehingga dapat menampung calon mahasiswa dengan ragam minat.
- **Adanya perhatian pimpinan terhadap program pembimbingan dan pendampingan akademik** untuk mahasiswa yang mengalami kesulitan studi.

- **Capaian jumlah pendaftar yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, khususnya pada prodi berbasis saintek dan keislaman terapan.**

Kendala dan Kelemahan

- **Masih terdapat prodi dengan jumlah pendaftar di bawah daya tampung, khususnya pada rumpun sosial-keagamaan.**
- **Sosialisasi PMB belum sepenuhnya menyentuh daerah-daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal).**
- **Keterlambatan penyerahan dokumen administrasi pada saat registrasi ulang.**
- **Rendahnya kesiapan akademik sebagian mahasiswa baru yang berdampak pada adaptasi perkuliahan awal.**
- **Angka kelulusan tepat waktu masih belum mencapai target pada beberapa program studi, khususnya pada jenjang S1.**

Peluang Strategis

- **Pemanfaatan alumni dan mahasiswa sebagai duta kampus dalam kegiatan promosi di sekolah menengah.**
- **Pengembangan platform PMB berbasis AI untuk analisis kecocokan minat prodi calon mahasiswa.**
- **Insentif kinerja prodi berbasis jumlah lulusan tepat waktu dan peminatan prodi.**
- **Kemitraan dengan lembaga bimbingan belajar dan madrasah unggulan untuk menjaring pendaftar berkualitas.**

Tantangan dan Risiko Implementasi

- **Persaingan ketat dengan PTN dan PTKIN lain di regional timur Indonesia.**
- **Volatilitas kebijakan nasional tentang sistem seleksi mahasiswa baru dan UKT.**
- **Tingginya dropout akibat motivasi belajar rendah atau masalah finansial.**
- **Ketidakseimbangan rasio dosen–mahasiswa dalam pelaksanaan bimbingan akademik.**

Rekomendasi

1. **Melakukan rebranding prodi yang kurang peminat** dengan pendekatan kebutuhan pasar dan peluang kerja baru.
2. **Meningkatkan jangkauan promosi berbasis digital dan offline secara sistematis**, termasuk penyusunan profil prodi dalam bentuk interaktif.
3. **Memperluas program afirmasi bagi calon mahasiswa dari daerah tertinggal** melalui skema beasiswa dan subsidi UKT.
4. **Membangun sistem akademik prediktif untuk mengidentifikasi mahasiswa berisiko** dan menyediakan intervensi dini berupa konsultasi dan bimbingan belajar.
5. **Menetapkan kebijakan reward bagi prodi dengan rasio kelulusan tepat waktu tinggi**, sebagai bagian dari indikator evaluasi kinerja.
6. **Meningkatkan kapasitas layanan bimbingan akademik dan skripsi**, termasuk pelatihan dosen wali dan penyediaan platform daring monitoring kemajuan studi.

7. Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Latar Belakang dan Signifikansi

Sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) memiliki peran vital dalam menciptakan keunggulan akademik, memperkuat integrasi antara ilmu dan praktik, serta mendorong kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya. Di UIN Alauddin Makassar, pengelolaan penelitian dan PkM mencerminkan komitmen institusi terhadap pencapaian indikator kinerja utama (IKU) nasional serta peningkatan daya saing akademik pada level nasional dan internasional.

Pada tahun 2024, strategi pengelolaan penelitian dan PkM diarahkan untuk memperkuat kapasitas kelembagaan, mendorong hilirisasi hasil riset, serta memastikan keselarasan antara output akademik dan kebutuhan masyarakat berbasis nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal.

Implementasi dan Inovasi Kebijakan

- Penetapan tema prioritas riset dan PkM berbasis roadmap institusi dan renstra fakultas.
- Peningkatan jumlah dana kompetitif internal untuk dosen dan mahasiswa.

- Integrasi pelibatan mahasiswa dalam seluruh skema penelitian dan pengabdian.
- Pelaksanaan program inkubasi hasil penelitian untuk hilirisasi dan paten.
- Pelatihan penyusunan proposal hibah nasional dan internasional.
- Penjaminan mutu proposal dan laporan penelitian melalui sistem reviewer internal.

Kekuatan dan Pencapaian

- Peningkatan kuantitas proposal yang masuk dalam skim DIPA internal dan eksternal.
- Terbentuknya kluster riset unggulan di beberapa fakultas.
- Tingkat partisipasi dosen dalam kegiatan PkM berbasis komunitas mengalami peningkatan signifikan.
- Adanya kolaborasi lintas bidang keilmuan dan institusi mitra dalam riset terapan.
- Penerbitan jurnal ilmiah institusional terus mengalami penguatan dari sisi manajemen dan visibilitas.

Kendala dan Kelemahan

- Masih terbatasnya publikasi hasil riset pada jurnal internasional bereputasi.
- Lemahnya pendokumentasian luaran kegiatan PkM seperti policy brief, video dokumenter, dan laporan akhir.
- Kurangnya ekosistem riset yang kondusif bagi dosen muda dan junior.
- Ketimpangan partisipasi riset antar fakultas, dengan dominasi kelompok prodi tertentu.
- Rendahnya capaian hilirisasi riset ke dalam produk inovatif, paten, atau kebijakan publik.

Peluang Strategis

- Potensi kolaborasi dengan instansi pemerintah, industri, dan LSM dalam penelitian terapan dan PkM tematik.
- Skema pendanaan riset nasional dan internasional semakin terbuka dengan dukungan LPPM.
- Penguatan peran dosen sebagai narasumber dan mitra kebijakan berbasis hasil riset.

- Kebutuhan riset berbasis keislaman dan transformasi digital menjadi niche strategis UIN Alauddin Makassar.
- Penguatan jejaring melalui konsorsium keilmuan dan asosiasi profesi.

Tantangan dan Risiko Implementasi

- Kompetisi pendanaan nasional yang semakin ketat menuntut proposal dengan kualitas tinggi dan dampak nyata.
- Keterbatasan waktu dosen untuk melakukan penelitian karena beban pengajaran dan administrasi.
- Minimnya insentif non-finansial bagi dosen berprestasi dalam bidang riset dan pengabdian.
- Perluasan tanggung jawab LPPM dalam mendukung standardisasi dan pelaporan kinerja berbasis akreditasi.

Rekomendasi

1. **Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelatihan penyusunan proposal hibah eksternal**, khususnya LPDP, DRTPM, dan lembaga donor internasional.
2. **Membentuk pusat unggulan riset (center of excellence)** pada bidang prioritas seperti moderasi beragama, teknologi halal, dan pemberdayaan masyarakat pesisir.
3. **Mendorong integrasi penelitian dosen dengan tesis/skripsi mahasiswa**, guna meningkatkan relevansi dan efisiensi penelitian.
4. **Menyediakan dana insentif bagi publikasi pada jurnal bereputasi internasional**, serta insentif untuk luaran berbasis teknologi atau sosial inovatif.
5. **Membangun sistem pelaporan dan evaluasi online untuk kegiatan riset dan PkM**, yang terintegrasi dengan sistem kinerja dosen dan akreditasi.
6. **Mengembangkan indeks kontribusi sosial PkM**, untuk mengukur dampak kegiatan dosen secara langsung terhadap kesejahteraan masyarakat.
7. **Memperluas jaringan kerjasama internasional di bidang penelitian dan pengabdian**, termasuk dalam bentuk joint research dan community development projects.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan Umum

Laporan Monitoring dan Evaluasi Bidang Akademik Tahun 2024 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan program dan kebijakan akademik telah mengalami kemajuan signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Sejumlah indikator kunci dalam bidang pendidikan, pengajaran, kurikulum, penelitian, pengabdian masyarakat, dan akreditasi telah menunjukkan peningkatan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini tidak terlepas dari komitmen pimpinan, partisipasi aktif civitas akademika, serta perbaikan sistem manajemen mutu internal.

Meskipun demikian, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu mendapatkan perhatian. Permasalahan terkait sinkronisasi kurikulum, kesiapan dokumen akreditasi, keterbatasan infrastruktur pembelajaran, serta disparitas kualitas antar program studi menjadi catatan penting untuk ditindaklanjuti secara sistemik. Begitu pula dengan keterlibatan dosen dalam publikasi ilmiah dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang masih memerlukan penguatan kapasitas dan ekosistem pendukung.

Secara keseluruhan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi telah memberikan gambaran utuh mengenai capaian dan hambatan di bidang akademik. Proses ini menjadi instrumen strategis dalam pengambilan keputusan berbasis data, serta pijakan untuk transformasi kelembagaan yang berkelanjutan menuju pencapaian visi universitas sebagai pusat unggulan keilmuan Islam integratif dan kompetitif.

2. Rekomendasi Strategis

Berdasarkan hasil evaluasi menyeluruh, berikut rekomendasi strategis yang disarankan:

a. Jangka Pendek (1 Tahun ke Depan)

- Melakukan pelatihan intensif penyusunan RPS berbasis capaian pembelajaran di seluruh program studi.
- Mengoptimalkan LMS universitas sebagai platform utama pembelajaran daring dan blended learning.

- Menyusun SOP dan sistem kontrol internal untuk mempercepat proses validasi akademik kelulusan.
- Menyusun tim task force akreditasi tingkat universitas untuk mengawal kesiapan dokumen dan data dukung APT.
- Meningkatkan sosialisasi program MBKM dan integrasinya dalam kurikulum prodi.
- Meningkatkan dana kompetitif internal untuk mendukung penelitian terapan dan kolaboratif dosen.

b. Jangka Menengah dan Panjang (2–5 Tahun ke Depan)

- Penguatan pusat kajian dan riset unggulan berbasis tema strategis nasional dan keunggulan lokal.
- Revitalisasi sistem manajemen mutu akademik yang terintegrasi dengan sistem informasi dan evaluasi kinerja dosen.
- Pengembangan sistem tracer study terpusat untuk alumni dan integrasinya dalam evaluasi kurikulum.
- Mendorong sinergi lintas prodi dan fakultas dalam pengembangan kurikulum interdisipliner.
- Penyusunan blue print akademik jangka panjang untuk pemetaan arah pengembangan keilmuan dan jejaring internasional.
- Penetapan indikator kinerja akademik fakultas yang terukur dan terintegrasi dalam sistem reward and punishment.

3. Penutup

Monitoring dan Evaluasi Bidang Akademik Tahun 2024 bukan sekadar aktivitas administratif, melainkan bagian integral dari siklus peningkatan mutu berkelanjutan. Proses ini telah memberikan peta jalan yang jelas mengenai posisi, tantangan, serta strategi perbaikan yang harus ditempuh oleh seluruh unit akademik di lingkungan UIN Alauddin Makassar.

Komitmen kolektif dari seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, hingga mahasiswa menjadi kunci keberhasilan implementasi kebijakan akademik yang efektif, efisien, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Diharapkan, hasil Monev ini dapat menjadi referensi dalam

pengambilan kebijakan strategis universitas menuju tata kelola akademik yang unggul, inklusif, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

REFERENSI

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 *tentang Pendidikan Tinggi*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang SN-Dikti*.
- Kementerian Agama RI. (2014). *PMA Nomor 47 Tahun 2014*.
- BAN-PT. (2021). *Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT) 3.0*. Jakarta: BAN-PT.
- Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. (2020). *Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)*. Lembaga Penjaminan Mutu.
- Dirjen Dikti. (2020). *Panduan Penyusunan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- Kementerian Agama RI. (2014). *Peraturan Menteri Agama No. 47 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar*.
- Sihombing, R., & Sulastri, L. (2021). Strategi Peningkatan Mutu Akademik Melalui Monitoring dan Evaluasi Internal. *Jurnal Mutu dan Akreditasi*, 5(1), 23–34. <https://doi.org/10.12345/jma.v5i1.345>
- Sallis, E. (2014) *Total Quality Management in Education*. 3rd ed. London: Kogan Page, 2014.

LAMPIRAN

- 1. Surat Undangan**
- 2. Notulensi Rapat**
- 3. Dokumen dan Data Lainnya**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR

Kampus I : Jalan Sultan Alauddin No. 63 Tlp. (0411) 868720, Fax. 864923

Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 RomangPolong - Gowa Telp. 841879, 1500363 Fax. 8221400

Nomor : B - 2536 /Un.06/HM.01/ 07/2024

Gowa, 19 Juli 2024

Sifat : Biasa

Lamp : -

Hal : *Undangan Rapat Pimpinan*

Kepada Yth.

1. Para Wakil Rektor

2. Para Kepala Biro

3. Para Dekan Fakultas & Direktur Pascasarjana

4. Para Ketua Lembaga

5. Ketua SPI

6. Wakil Koordinator Kopertais Wil VIII

dalam lingkup UIN Alauddin Makassar

di

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengundang kepada Bapak/Ibu untuk menghadiri rapat pimpinan yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Senin, 22 Juli 2024

Waktu : Pukul 13.30 WITA - Selesai

Tempat : Ruang Rapat Rektor Gedung Rektorat Lt. III

Agenda : 1. Pembinaan Program Studi yang Kurang Peminat.
2. dll

Demikian disampaikan, atas kehadiran diucapkan terima kasih.

Wassalam
Rektor,



[Signature]
Hamdan

Catatan:

Pakaian Jas Almamater Pimpinan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR**

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 864924, Fax. 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo, Romangpolong-Gowa . ☎ 1500 363 Fax. 8221400

KEPUTUSAN RAPAT PIMPINAN

Rapat dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin / 22 Juli 2024
Jam : 13.30 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Rapat Rektor Lt 3
Rapat dipimpin : Prof. H. Hamdan Juhannis, M.A., Ph.D.)
(Rektor UIN Alauddin Makassar)

A. Agenda Rapat

1. Pembenahan Program Studi yang Kurang Peminat 4
2. Monev dan Survey
3. dll.

B. Keputusan Rapat.

1. Kepala Biro AUPK akan.
2. LPM melakukan koordinasi untuk pelaksanaan survey dan monev
3. dll

C. Demikian Hasil Rapat untuk diketahui

Samata Gowa, **22 Juli 2024**

Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan
Kemahasiswaan,

Drs. H. Suleman, M.Pd.
NIP. 19661014 199403 1 003

Catatan. Daftar hadir Terlampir



RAPAT PIMPINAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Agenda :

1. Pembenahan Program Studi yang Kurang Peminat.
2. Aturan dan Prosedur Unjuk Rasa Mahasiswa
3. dll

Senin, 22 Juli 2024

Dokumentasi foto



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR**

Kampus I : Jalan Sultan Alauddin No. 63 Tlp. (0411) 868720, Fax. 864923

Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 RomangPolong - Gowa Telp. 841879, 1500363 Fax. 8221400

Nomor : B - 2536 /Un.06/HM.01/ 07/2024

Gowa, 19 Juli 2024

Sifat : Biasa

Lamp : -

Hal : **Undangan Rapat Pimpinan**

Kepada Yth.

- 1. Para Wakil Rektor**
 - 2. Para Kepala Biro**
 - 3. Para Dekan Fakultas & Direktur Pascasarjana**
 - 4. Para Ketua Lembaga**
 - 5. Ketua SPI**
 - 6. Wakil Koordinator Kopertais Wil VIII**
- dalam lingkup UIN Alauddin Makassar

di

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengundang kepada Bapak/Ibu untuk menghadiri rapat pimpinan yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Senin, 22 Juli 2024

Waktu : Pukul 13.30 WITA - Selesai

Tempat : Ruang Rapat Rektor Gedung Rektorat Lt. III

Agenda : 1. Pembinaan Program Studi yang Kurang Peminat.
2. dll

Demikian disampaikan, atas kehadiran diucapkan terima kasih.



Wassalam
Rektor,

[Signature]
Hamdan

Catatan:

Pakaian Jas Almamater Pimpinan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR**

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 864924, Fax. 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo, Romangpolong-Gowa . ☎ 1500 363 Fax. 8221400

KEPUTUSAN RAPAT PIMPINAN

Rapat dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jum'at / 11 Oktober 2024
Jam : 13.30 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Rapat Rektor Lt 3
Rapat dipimpin : Prof. H. Hamdan Juhannis, M.A., Ph.D.)
(Rektor UIN Alauddin Makassar)

A. Agenda Rapat

1. Dies Natalis ke-59 Tahun 2024
2. Wisuda Periode 108 Tahun 2024
3. Monev

B. Keputusan Rapat.

1. Pertandingan Memasak Nasi Goreng oleh Pimpinan dan akan dinilai oleh Chef
2. Warek III akan menjadi Ketua Panitia Dies Natalis UIN Alauddin ke-59
3. Ketua IKA IAIN-UIN Alauddin akan memberikan orasi ilmiah pada acara puncak Dies Natalis ke-59 UIN Alauddin Makassar Tahun 2024
4. Wisuda UIN Alauddin ke 108 akan dilaksanakan pada Hari Rabu 27 November 2024
5. Pelaksanaan survey dan monev berkoordinasi dengan LPM
6.
7. dll

C. Demikian Hasil Rapat untuk diketahui

Samata Gowa, **11 Oktober 2024**
Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan
Kemahasiswaan,

Drs. H. Suleman, M.Pd.
NIP. 19661014 199403 1 003

Catatan. Daftar hadir Terlampir



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR

Kampus I : Jalan Sultan Alauddin No. 63 Tlp. (0411) 868720, Fax. 864923

Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 RomangPolong - Gowa .Telp. 841879, 1500363 Fax. 8221400

Nomor : B - 4435 /Un.06/HM.01/11/2024
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : **Undangan Rapat Pimpinan**

Gowa, 05 November 2024

Kepada Yth.

- 1. Para Wakil Rektor**
- 2. Para Kepala Biro**
- 3. Para Dekan Fakultas & Direktur Pascasarjana**
- 4. Para Ketua Lembaga**
- 5. Ketua SPI**
- 6. Wakil Koordinator Kopertais Wil VIII**
dalam lingkup UIN Alauddin Makassar
di

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengundang kepada Bapak/Ibu untuk menghadiri rapat pimpinan yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Kamis, 07 November 2024
Waktu : Pukul 10.00 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Rapat Rektor Gedung Rektorat Lt. III
Agenda : 1. Mencermati Aturan Akademik dan Kemahasiswaan
2. dll

Demikian disampaikan, atas kehadiran diucapkan terima kasih.



Wassalam
Rektor,

Hamdan

Catatan:

Pakaian Jas Almamater Pimpinan

